



**Mangrove**  
*Rhizophora* sp.  
Sebaran: Mendominasi hutan mangrove, termasuk di Papua dan Raja Ampat, juga di Pulau Mansuar

Tumbuhan ini dikenal karena kemampuannya beradaptasi di ekosistem pesisir. Akar tunjang yang khas membantu penyerapan oksigen dan memperkuat tanah pesisir dari erosi. *Rhizophora* sp. tumbuh di daerah pasang surut, terutama di tanah berlumpur atau berpasir dekat perairan dengan kadar garam sedang hingga tinggi, dan berperan penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem pesisir dan menjadi habitat bagi berbagai biota laut. Di Misool Utara, mangrove ditemukan tumbuh di perairan pulau kecil dengan salinitas tinggi. Berada dalam ekosistem yang sama dengan lamun dan terumbu karang, ia dikenal dengan nama blue water mangrove karena airnya dapat dilihat dengan jelas di perairan jernih.

**Cunding atau kakap merah bungkok**  
*Lutjanus gibbus*

Sebaran: Perairan tropis Indo-Pasifik, termasuk perairan Indonesia seperti Raja Ampat dan Tambrauw  
Status: Risiko rendah

Merupakan spesies ikan demersal (hidup pada atau dekat dasar laut) yang menghuni ekosistem terumbu karang hingga kedalaman 60 meter. Di Raja Ampat, ikan ini menjadi salah satu target utama perikanan karena nilai ekonomisnya yang tinggi. Ikan ini memiliki peran penting dalam ekosistem terumbu karang dan menjadi komoditas ekspor yang permintaannya terus meningkat. Upaya pengelolaan yang berkelanjutan diperlukan untuk menjaga kelestarian populasinya.

**Teripang pasir**  
*Holothuria scabra*

Sebaran: Perairan tropis, termasuk Raja Ampat.  
Status: Terancam punah, populasi terus menurun

Teripang pasir adalah spesies teripang bernilai ekonomi tinggi. Spesies ini biasanya hidup di dasar laut berpasir dan padang lamun. Dalam komunitas lokal Raja Ampat, teripang pasir memiliki peran penting dalam tradisi sasi, yaitu sistem konservasi adat yang melarang pengambilan sumber daya laut tertentu untuk memastikan pemulihan populasi. Masyarakat lokal menyebutnya teripang gosok.



**Cenderawasih kuning kecil**  
*Paradisaea minor*

Sebaran: Pulau Nugini bagian utara, memanjang dari wilayah Bentang Laut Kepala Burung, Papua, hingga Papua Nugini.  
Status: Risiko rendah, populasi terus menurun

Burung endemik Papua bagian utara—termasuk wilayah Bentang Laut Kepala Burung—yang amat terkenal di dunia ini, adalah satu dari 28 spesies cenderawasih ada di Papua. Bahkan sejak era VOC, bulu cenderawasih amat dihargai di Prancis dan Inggris untuk busana. Pandji Yudistira Kusumasamantri, mantan Kepala Bidang III Wilayah Balai Besar KSDA Jawa Barat mengungkap, sekitar 500.000 ekor burung cenderawasih pernah diekspor pada sekitar tahun 1800-an. Kini, upaya konservasi amat diperlukan untuk menjaga kelestarian cenderawasih, mengingat beberapa subspeciesnya telah menghadapi ancaman kepunahan.



**Penyu sisik**  
*Eretmochelys imbricata*

Sebaran: Perairan tropis Samudra Atlantik, Hindia, dan Pasifik, termasuk Raja Ampat  
Status: Kritis, populasi terus menurun

Penyu ini diberi status terancam punah oleh IUCN sejak 1982, bahkan kritis sejak 1996. Di perairan Raja Ampat, penyu sisik hadir di Mikes Point di dekat Pulau Mansuar. Untuk melindunginya, pemerintah daerah Raja Ampat menetapkan Peraturan Daerah (Perda) No. 9 Tahun 2012, yang melarang penangkapan, perdagangan, dan kepemilikan penyu sisik. Meski regulasi telah diterapkan, populasi penyu sisik terus menurun—lebih dari 80 persen dalam tiga generasi terakhir—akibat perburuan, perdagangan ilegal, dan kerusakan habitat.

**Hiu wobbegong**  
*Orectolobus* spp.

Sebaran: Perairan dangkal Indo-Pasifik, terutama Australia dan Indonesia, termasuk Raja Ampat  
Status: Risiko rendah hingga nyaris terancam

Kata wobbegong diyakini berasal dari bahasa penduduk asli Australia berarti "jenggot kasar", merujuk pada struktur di sekitar mulut. Penghuni dasar laut ini punya kemampuan kamuflase luar biasa di sekitar terumbu karang dan dasar berbatu. Panjang sekitar 1,25 meter, ia adalah predator penyerang yang lebih sering bergemring di satu tempat. Raja Ampat menjadi salah satu habitat penting bagi wobbegong, dengan beberapa spesies teridentifikasi, termasuk yang digambarkan di sini, tasselled wobbegong (*Eucrossorhinus dasypogon*) berstatus risiko rendah.



# Pusparagam Bentang Laut Kepala Burung

Bentang Laut Kepala Burung adalah cermin kemegahan alam tiada terhingga, tempat berlindungnya beragam spesies perairan serta daratan. Wilayah yang termasuk ke dalam Jantung Segitiga Terumbu Karang ini juga merupakan hunian bagi lebih dari 600 spesies karang serta 1.700 jenis ikan. Raja Ampat, Teluk Cenderawasih, dan Kaimana, menjadi benteng terakhir biota laut yang terus menghadapi arus perubahan akibat alam dan manusia. Sasi, sasisen, serta egek adalah kearifan lokal yang diwariskan lintas generasi, mengajarkan kapan laut boleh dimanfaatkan dan kapan harus dibiarkan beristirahat, menjadikan kawasan ini cerminan kebijaksanaan yang tak lekang oleh masa.

**Kanguru pohon**  
*Dendrolagus matschiei*

Sebaran: Papua, Papua Nugini, dan Australia. Sebaran ini menunjukkan jejak sejarah saat daratan itu masih menyatu  
Status: Terancam punah, populasi terus menurun

Adalah marsupial unik penghuni hutan hujan Papua dan sekitarnya. Satwa ini memiliki kantong marsupial tempat anaknya berkembang selama 246–275 hari. Spesies lainnya, yaitu kanguru pohon mbaiso (*Dendrolagus mbaiso*) juga merupakan satwa unik yang masuk kategori terancam punah menurut IUCN. Berbeda dengan kanguru Australia yang bobotnya mencapai 80 kilogram, para kanguru pohon ini hanya memiliki berat 6–20 kilogram.



**Maleo waigeo**  
*Aepyodius bruijnii*

Sebaran: Pulau Waigeo  
Status: Terancam punah, populasi terus menurun

Johannes Gerardus Keulemans membuat ilustrasi maleo waigeo di atas untuk penerbitan *Annales des sciences naturelles*, 1881. Nama spesies ini merujuk nama penemunya, Anton August Bruijn, pada 1880. Maleo jantan membuat sarang, menunggu betina bertelur, dan menjaganya. Setelah remaja, betina dan yuwana menjelajah hingga pesisir sementara jantan dewasa hanya menjelajah di sekitar sarang, meski tak ada telur. Satwa ini sensitif terhadap suara dan gerakan, sehingga sulit dijumpai di alam. Masyarakat pengambil gaharu serta anjing pemburu menjadi ancaman baginya. Masyarakat menyebutnya ambian atau mangkwap.

**Scleractinia**  
*Lobophyllia radians*

Sebaran: Wilayah Indo-Pasifik, termasuk Laut Merah, Jepang, Australia, dan Indonesia  
Status: Risiko rendah, populasi menurun

Dikenal sebagai radiating cactus coral, inilah spesies karang batu dari famili Lobophylliidae yang membentuk koloni datar atau berbentuk kubah. Warna karang ini bervariasi antara cokelat, abu-abu, atau hijau. Persentase tutupan karang keras atau scleractinia di kawasan konservasi Misool Utara pada 2024 berada di dalam kategori sedang (rata-rata 24,48 persen). Tutupan ini tak jauh berbeda jika dibandingkan dengan 2002 (26,5 persen). Padahal dalam kurun 2022 hingga 2024, terdapat laporan penangkapan pelaku *illegal fishing* dengan bom. Hal ini menunjukkan bahwa karang scleractinia memiliki daya lenting (*resilience*) atau pemulihan setelah mengalami gangguan—yang baik.



**Duyug**  
*Dugong dugon*

Sebaran: Perairan tropis dan subtropis Indo-Pasifik, termasuk Sulawesi Utara, Papua, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Nusa Tenggara, pantai selatan Kalimantan dan Jawa, Sumatra, barat laut dan tenggara Jawa, serta Maluku.  
Status: Rentan, populasi terus menurun

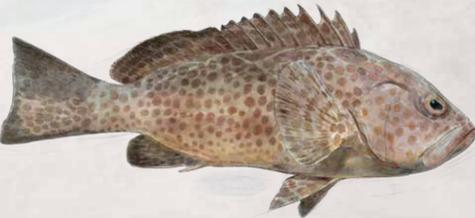
Dikenal sebagai sapi laut, inilah mamalia laut herbivora yang bergantung pada lamun sebagai sumber makanan utama. Di Bentang Laut Kepala Burung, praktik sasi dilakukan oleh masyarakat adat dengan cara menerapkan larangan pengambilan teripang yang hidup di antara lamun dalam waktu tertentu. Karena habitat padang lamun sama sekali tak terganggu, kelimpahan lamun pun meningkat. Pada akhirnya, sasi turut menyediakan makanan yang jumlahnya berlimpah ruah bagi penyus dan dugong, meningkatkan populasi mereka.



**Pari manta karang**  
*Mobula alfredi*

Sebaran: Perairan Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Timur, Maluku, Maluku Utara, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Selatan, Papua, dan Papua Barat.  
Status: Rentan, populasi terus menurun

Pari ini cenderung menetap di perairan pesisir dan terumbu karang. Manta Sandy dan Manta Ridge di Raja Ampat menjadi titik penyelaman utama untuk mengamati pari manta karang dalam interaksi pembersihan dengan ikan-ikan kecil. Saat ini dikategorikan sebagai rentan dalam Daftar Merah IUCN sejak 2019. Populasinya kian menyusut akibat penangkapan tak disengaja dalam perikanan, juga degradasi habitat. Pemerintah Indonesia telah menetapkan perlindungan penuh melalui Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan yang melarang penangkapan dan perdagangan pari manta. Selain itu, Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2007 tentang Konservasi Sumber Daya Ikan juga menjadi dasar hukum dalam perlindungan spesies ini.



**Kerapu macan, kerapu bintik, atau areolate grouper**  
*Epinephelus areolatus*

Sebaran: Perairan Indo-Pasifik, termasuk perairan, di Papua: Raja Ampat, Sorong, dan Tambrauw.  
Status: Risiko rendah

Merupakan spesies ikan demersal (hidup pada atau dekat dasar laut). Berdasarkan hasil survei di Misool, Raja Ampat, ikan ini berukuran panjang rata-rata 27,29 sentimeter, dengan tingkat eksploitasi cukup tinggi. Sekitar 17 persen dari tangkapan merupakan ikan belum matang gonad atau belum cukup umur untuk berkembang biak, menandakan adanya potensi *overfishing* (lebih tangkap). Penelitian menunjukkan bahwa tingkat keberlanjutan stok ikan ini berada pada kategori risiko sedang hingga tinggi.

GAMBAR TIDAK BERSkala  
DESAIN: HERI CAHYADI; Teks: DANI KOSASIH; EDITOR: TITANIA FEBRIANTI; ILLUSTRASI: SANDY SOLEHIN; SUMBER: TAXONOMIC CLASSIFICATION OF THE REEF CORAL FAMILY LOBOPHYLLIIDAE (INDIBARA, ANTHOZOA: SCLERACTINIA), ZOOLOGICAL JOURNAL OF THE LINNEAN SOCIETY, 178(3), 358–385; HOBSON'S SHARK RAJA AMPAT, CORAL LIVES (BARBARA); RAJA AMPAT CREATURE FEATURE: DISTRIBUSI HABITAT PAKAN DUGONGS DAN ANCAMANNYA DI PULAU-PULAU KECI, INDONESIA, CTRA DEWI, JMR, JOURNAL OF FISHERIES AND MARINE RESEARCH, 2018; SURVEI HIDRO-OSEANOGRAFI DI PERAIRAN RAJA AMPAT, PAPUA BARAT, INDONESIA, BADAN PENGAJIAN DAN PENERAPAN TEKNOLOGI (BPPT); KANGURU PEMANJAT POHON DARI RAJA AMPAT, BIODIVERSITY HABITATS, YAKASAH KESATU; PENYU SISIK (ERETMOCHELYS IMBRICATA) DI INDONESIA, ABDUL HAROH MAFIS, DEPARTEMEN KONSERVASI SUMBERDAYA LUTAN DAN ECOWISATA, FAKULTAS KEHUTANAN, INSTITUT PERTANIAN BOGOR; KOMPOSISI SPESIES TERIPANG (PHOLOTHURIDAE) DI PERAIRAN KAMPUNG KERSAWAR, DISTRIK MEDO MANSUWAR, KABUPATEN RAJA AMPAT, HANDEYANTO, DKK, 2021; JURNAL PERIKANAN UNIVERSITAS GADJAH MADA, 19(1), 45–52; IDENTIFIKASI SPESIES IKAN PERIKANAN PADA PARI MANTA KARANG (MOBULA ALFREDI) DI CLEANING STATIONS MANTA SANDY, SELAT DAMPIER, RAJA AMPAT, LATIHSAH, N. L. DKK., 2023; JURNAL ILMU DAN TEKNOLOGI KELAUTAN TROPIS, 16(3), 5678; PEMANFAATAN MANGROVE BERBASIS PENGETAHUAN LOKAL DI KAMPUNG PRIVEN, DISTRIK WAIGO SELATAN, KABUPATEN RAJA AMPAT; BIODIVERSITAS MANGROVE DI PULAU MANSUARA, KABUPATEN RAJA AMPAT, PROVINSI PAPUA BARAT, MANOR, T. SIMBALA, H. E. L., KUNER, B. JURNAL BIOSPLOSOS, 2021; PENYUTERBUAS POPULASI ASLI DAN IDENTIFIKASI HABITAT BURUNG CENDERAWASIH, DISTRIK BERDAL, KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM DAN EKOSISTEM (KSB&E), KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA; INFORMASI SITI KAWASAN KONSERVASI REGIONAL MALUKU-PAPUA, DIREKTORAT JENDERAL KESDA, KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA; PENINGKATAN KAPASITAS PENGELOLAAN WILAYAH PESISIR DAN LAUT DI KABUPATEN RAJA AMPAT, KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN REPUBLIK INDONESIA; KELAYAKAN EKONOMI PENGELOLAAN SUMBER DAYA PERIKANAN BERKELANJUTAN DI WILAYAH PESISIR INDONESIA, KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN REPUBLIK INDONESIA; COASTAL FISHERIES ASSESSMENT OF RAJA AMPAT, PAPUA BARAT, INDONESIA; FISH COASTAL ASSESSMENT; COASTAL FISHERIES ASSESSMENT OF SORONG, PAPUA BARAT, INDONESIA; FISH COASTAL ASSESSMENT; COASTAL FISHERIES ASSESSMENT OF TAMBORA, PAPUA BARAT, INDONESIA; FISH COASTAL ASSESSMENT; SI SATWA PEMALU DARI TIMUR, FRANCISCA NONI TIRTA NINGTYAS, NATIONAL GEOGRAPHIC INDONESIA, NOVEMBER 2018.